

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI SAMPANGAN 02



Disusun oleh:

Nama : Muhandas Alim
NIM : 6102409025
Program Studi : PGPJSD

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Rumini, S.Pd. M.Pd
NIP.19700223 1995122 001

Kepala Sekolah SD N Sampangan 02




Sri Mas Hastuti, S.Pd.
NIP.19540109 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembang PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SDN Sampangan 02. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si
2. Sri Mujdiastuti, S.Pd selaku Kepala SDN Sampangan 02 yang telah memperkenankan kami melaksanakan PPL 2
3. Drs. Masugiono M.Pd, selaku sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
4. Rumini, S.Pd,M.Pd selaku dosen koordinator PPL, dan selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada kami
5. Sudarsono, selaku Guru Pamong yang selalu memberi pengarahan pada kami
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SDN Sampangan 02
7. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang selalu berdo'a dan memberi motivasi serta dukungannya
8. Rekan-rekan PPL di SDN Sampangan 02
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SDN Sampangan 02

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Laporan PPL2 ini dapat bermanfaat bagi para guru/calon guru khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
LEMBAR PENGESAHAN	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar belakang	1	
B. Tujuan	2	
C. Fungsi	2	
D. Manfaat	2	
BAB II. LANDASAN TEORI		
A. Dasar Hukum	4	
BAB III. PELAKSANAAN		9
A. Waktu dan tempat	9	
B. Tahapan Kegiatan	9	
C. Materi Kegiatan	9	
D. Proses Bimbingan	10	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10	
BAB IV. PENUTUP		11
REFLEKSI DIRI	12	
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain didunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan yang bermutu. Oleh karena itu guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kesusukan yang sangat strategis.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang saat ini sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan guru yang ikut andil dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru mempersiapkan kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL (Ps. 15) adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Tujuan melaksanakan kegiatan latihan mengajar (PPL2) di SD adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi pendidikan. Pengalaman Lapangan berorientasi pada kompetensi terarah pada pembentukan kemampuan profesional calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial.

C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
 - b. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran.
 - c. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
 - d. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
 - e. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
 - f. Dapat menambah teman, saudara, adik-adik di tempat PPL.
 - g. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan UNNES
 - b. Dapat mengetahui kekerangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2,, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang - undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

a. Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- (1) Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
- (2) Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- (3) Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- (4) Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- (5) Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

b. Pasal 2

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

c. Pasal 3

- (1) Tenaga kependidikan di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

(3) Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

d. Pasal 4

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

e. Pasal 5

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

f. Pasal 6

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

g. Pasal 7

(1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.

(2) PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

(3) PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.

(4) Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbing.

- (5) Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
 - (6) PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
 - (7) Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai peraturan yang berlaku.
 - (8) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya dikampus.
 - (9) Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon tenaga kependidikan lainnya.
- h. Pasal 8
- Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- i. Pasal 13
- Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.
- j. Pasal 14
- (1) Bobot kredit:
 - a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.
 - b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.
 - (2) Tahapan PPL:
 - a. PPL Tahap I (PPL1):

PPL1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;
 - b. PPL Tahap II (PPL2)

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

k. Pasal 15

- (1) Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
- (2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- (3) PPL2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL1

l. Pasal 16

- (1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah tempat latihan.
- (2) Tempat praktikan ditempatkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- (3) Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

1. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri Sampangan 02 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 02 Semarang yang berlokasi di Jl. Menoreh X/9 Sampangan Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan PPL di SDN Sampangan 02 pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 11 Oktober 2012 terdiri dari :

1. Berkoordinasi dengan koordinator guru pamong dan guru pamong
2. Pembagian jadwal mengajar terbimbing
3. Pembuatan seperangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan ajar, Media)
4. Konsultasi dengan guru pamong
5. Praktek mengajar terbimbing tanggal 28 agustus 2012 – 6 september 2012
6. Pembagian jadwal mengajar mandiri
7. Praktek mengajar mandiri tanggal 10 september 2012 – 27 september 2012
8. Ujian mengajar mandiri tanggal 2 oktober 2012 dan 4 oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Materi kegiatan pada program PPL2, meliputi pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan berdasar silabus yang digunakan oleh sekolah praktek.
2. Adapun materi yang dijadikan pedoman dalam terselenggaranya pembelajaran terlampir dalam lampiran.

D. Proses Bimbingan

Proses untuk materi bimbingan, satu hari sebelum mengajar praktikkan bimbingan terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada guru pamongnya untuk menyesuaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan besok pada saat mengajar. Setelah itu, praktikkan konsultasi tentang pembuatan seperangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan ajar, dan Media). Setelah seperangkat pembelajaran di setujui guru pamong, praktikkan melakukan kegiatan mengajar terbimbing, kemudian setelah mengajar praktikkan melakukan konsultasi lagi kepada guru pamong tentang evaluasi cara mengajar dari mulai pengelolaan kelas dan penyampaian materi.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2, antara lain :

- ii. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - D> Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SD Negeri Sampangan 02 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - E> Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- iii. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Minimnya pengetahuan dan wawasan pratikan, membuat pratikan lambat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Kurang pahamnya pratikan dalam menguasai kondisi anak-anak didalam pembelajaran PENJAS.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK yang meliputi, baik mengajar maupun diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraannya pendidikan dan pengajaran baik disekolah maupun diluar sekolah.

B. Saran

- a. Kepada lembaga UNNES agar meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah latihan.
- b. Pertahankan kondisi sekolah yang kondusif didalam proses KBM maupun KBM.
- c. Mahasiswa Pratikan menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak ketinggalan dalam melaksanakan tugas.
- d. Jangan pernah bosan untuk belajar menjadi lebih baik lagi
- e. Untuk sekolahan tetap pertahankan semua yang baik dari bidang akademik maupun nonakademik

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 Berdasarkan kegiatan praktikan selama melaksanakan PPL, ada beberapa hal yang praktikan perhatikan, yaitu:

1. Kelebihan dan kekurangan mata pelajaran Penjasorkes

Kelebihan mata pelajaran Penjasorkes:

- a. Kelebihan mata pelajaran penjasorkes adalah mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu setiap minggunya oleh para siswa-siswi di setiap sekolah masing-masing sekolah terutama di SDN Sampangan 02.
- b. Dari kelebihan mata pelajaran penjasorkes yang sudah disenangi oleh para murid, menjadikan saat pelajaran penjas berlangsung antusias murid untuk mengikuti pelajaran sangat tinggi.

Kelemahan :

- a. Kelemahan pada pelajaran penjasorkes di SDN Sampangan adalah terletak pada jam pelajaran kelas II yaitu di jam siang pada jam 10.00 sampai jam 11.00, itu terlalu panas dan anak jadi males melaksanakan pembelajaran karena sudah tidak ada tempat yang rindang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana SDN Sampangan 02

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes merupakan faktor yang paling penting yang harus tersedia di setiap sekolah. SDN Sampangan 02 kondisi sarana dan prasarannya sudah baik diantaranya adanya lapangan sepakbola yang terletak di depan sekolah, lapangan basket, tenis, takraw yang menjadi satu dengan tempat lapangan upacara.

Selain itu, terdapat perpustakaan dan laboratorium yang berisi tentang buku-buku dan hal-hal yang berkaitan dengan penjasorkes. Sedikit kelemahan dari sarpras adalah dari segi perawatan yang kurang tertata rapi. Padahal alat-alat tersebut sangat penting dalam pembelajaran penjasorkes.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Sudarsono, Ama.Pd selaku guru pembimbing praktikan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Karena beliau selalu memberikan semangat dan suport kepada praktikan. Selain itu beliau juga memberi saran-saran kepada praktikan agar praktik berjalan dengan baik dan lancar. Ibu Rumini selaku dosen pembimbing untuk jurusan Penjas Orkes selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL. Serta memberikan arahan dan membimbing praktikan untuk melaksanakan tugas PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SD Sampangan 02 Semarang

Kualitas pembelajaran di sekolah menurut saya sangat baik. Karena sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan hikmat.

5. Kemampuan praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang olahraga. Agar penguasaan materi yang akan diajarkan lebih baik dari yang sebelumnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL II di SDN Sampangan 02 Semarang sangat banyak, antara lain praktikan mengetahui cara mengelola kelas didalam pembelajaran penjasorkes, cara berkomunikasi dengan murid, cara mengembangkan materi langsung dalam pembelajaran, mampu berbicara keras saat pembelajaran dilapangan, terlebih dapat mengetahui cara berkeluarga dilingkungan sekolah terutama antar guru, karyawan dan warga sekitar sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SDN Sampangan 02 Semarang dan UNNES

Untuk sekolah penulis menyarankan supaya sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan belajar-mengajar di sekolah baik akademik maupun non akademik dimanfaatkan agar anak lebih tertarik dalam mengikuti proses KBM.

Untuk UNNES, penulis hanya memberikan saran supaya sistem yang terdapat disikadu tidak berubah-ubah, sehingga tidak membingungkan kami para mahasiswa, kami meminta pihak UNNES untuk dapat lebih bijaksana dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan akademik. Misalnya pengumuman ploting PPL 1 dan 2 yang begitu dekat dengan jadwal penerjunan. Hal tersebut menyebabkan kurangnya persiapan dari mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tersebut. Mohon untuk diperbaiki lagi kinerjanya, agar semua pihak baik dari dosen ataupun mahasiswa merasa puas dalam penggunaan sistem informasi secara online tersebut.